

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perubahan dan kemajuan teknologi kian pesat berkembang, semakin banyak informasi yang dibutuhkan dalam mengerjakan segala bidang usaha. Apalagi teknologi komputer semakin hari semakin maju dan selalu meluncurkan terobosan – terobosan baru dalam Pemerintahan. Sehingga banyak sekali yang harus diperbaiki dalam menjalankan suatu sistem informasi dalam suatu instansi pemerintahan

Seperti halnya yang terjadi di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kep.Bangka Belitung yang bergerak dalam bidang Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. Dimana kita ketahui pesaingnya cukup banyak dibidang pemerintahan daerah, maka diperlukan sistem yang lebih baik untuk mendapatkan Informasi yang akurat dan cepat.

Ketika pertama kali diterapkan dalam suatu organisasi, perkantoran, atau instansi, semua orang merasa bahwa hampir semua pekerjaan bisa ditangani oleh komputer. Untuk menjabatani hal-hal tersebut, maka dibutuhkan tenaga-tenaga profesional dibidang pekerjaan komputer. Kemajuan teknologi dan informasi merupakan pendorong utama yang membawa situasi persaingan dan permasalahan semakin rumit. Keterlibatan sejumlah orang yang handal dalam menjalankan perangkat teknologi.

Dengan demikian peranan segala individu manusia yang melakukan pekerjaan yang sesuai dengan personalitasnya didalam pemerintahan daerah sangat mendukung. Ditambah pula dengan hadirnya teknologi informasi ditengah-tengah era globalisasi, maka diharapkan segala bentuk kesalahan data yang akan dijadikan informasi untuk bagian atau divisi yang lainnya dapat dicekikan atau bahkan dapat dihindari.

Pengertian dan pengetahuan akan sistem semakin menyadarkan bahwa manusia itu hidup dalam dunia sistem, maka dari itu penulis mengangkat dan

mengetahui dari sistem terutama dibagian Persediaan Barang dengan tujuan untuk mempermudah dan mempercepat informasi laporan barang dalam satu periode dibandingkan dengan sistem yang dilakukan secara manual.

2. Masalah

Penanganansistem pekerjaan yang masih manual dan waktu yang dibutuhkan begitu lama pencapaian tujuan yang maksimal dan belum adanya sistem yang dapat mengatasi sistem persediaan barang. Sehingga laporan yang dibutuhkan seorang pimpinan masih menunggu jawaban yang lama. Akan tetapi suatu sistem yang dijalankan dalam suatu Dians Pemerintahan tidak dapat begitu saja dinilai baik atau tidaknya berdasarkan suatu pernyataan bahwa sistem tersebut layak diterapkan atau tidak, akan tetapi juga berdasarkan pertimbangan serta kenyataan bahwa sistem tersebut benar-benar memenuhi tujuan yang diterapkan oleh perusahaan dan cara pencapaiannya labik efektif dan efisien.

Berdasarkan penulisan dan penjelasan yang sudah ada dilatar belakang yang sudah ditulis penulis, maka rumusan masalah dari Kuliah Kerja Praktek ini adalah :

- a. Masih menggunakan sistem manual, mulai dari proses Pendataan Barang, proses Pemesanan barang dari supplier, proses pencatatan notadinas sebagai bukti pembayaran, hingga proses pembayaran.
- b. Keterlambatan pembuatan laporan pembelian yang cepat dan akurat kepada pemimpinnya yang dilakukan oleh penangan pekerjanya terlambat dikarenakan kurang memahami sistem terkomputerisasi yang sudah ada.

3. Tujuan Penulisan

Kuliah Kerja Praktek (KKP) merupakan tugas yang wajib dikerjakan oleh para mahasiswa di Amik Atma Luhur karena merupakan salah satu syarat untuk kelulusan. Adanya kerja praktek ini memberikan beberapa manfaat yang dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa itu sendiri untuk terjun langsung ke masyarakat. Laporan kerja praktek ini mempunyai tujuan agar mahasiswa mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja dan memperluas wawasan penerapan teori setelah menyelesaikan Kuliah.

Adapun maksud dari penulisan laporan ini adalah :

- a. Untuk digunakan sebagai studi perbandingan dan sarana mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah dengan masalah yang terjadi dimasyarakat dan dunia kerja yang nyata.
- b. Diharapkan dapat melengkapi serta mengembangkan perangkat sistem Manajemen Informatika khususnya dibagian persediaan barang.
- c. Untuk menerapkan dan mengetahui sejauh mana kelebihan yang ditawarkan oleh VisualBasic dalam pemrograman. Yang akan penulis terapkan dalam pembuatan pengolahan data pembelian tunai sehingga intansi yang terkait diharapkan dapat terbantu dalam menjalankan aktivitas kegiatan secara lebih baik.
- d. Memberikan suatu bentuk laporan yang dapat diambil sebagai suatu keputusan.
- e. Agar mahasiswa dapat mempelajari, mengenal, dan memahami apa yang ada di masyarakat sesuai dengan profesi mahasiswa itu sendiri.

4. Ruang Lingkup / Batasan Masalah

Setiap mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan riset di instansi-intansi. Penulis melaksanakan di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kep. Bangka Belitung yang bertempat di Jl. Pulau Belitung Komplek Perkantoran Gubernur Air Itam Pangkalpinang. Riset tersebut dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, objek penelitian yang penulis lakukan pada Dinas Daerah Provinsi Kep. Bangka Belitung Pangkalpinang adalah mengenai sistem persediaan barang kantor yang berfungsi untuk mengolah data persediaan barang pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kep Bangka Belitung.

Mengingat keterbatasan waktu pelaksanaan riset yang diberikan oleh Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kep. Bangka Belitung, maka tidaklah mungkin penulis menulis materi-materi yang dianggap penting dalam pengolahan dan pengentrian data Persediaan barang kantor.

Agar penyusunan dan pembahasan program aplikasi pendukung system dapat dilakukan secara terarah dan tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan, maka perlu diterapkan batasan-batasan dari masalah yang dihadapi.

Adapun batasan-batasan masalah yang dimaksud diantaranya mencakup penelitian tentang persediaan barang di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

5. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk membuat sistem persediaan barang ini adalah dengan :

a. Pengumpulan Data

1) Penelitian Lapangan

Penelitian langsung berhubungan dengan pihak toko yang berhubungan dengan persediaan barang

2) Wawancara

Wawancara langsung dilakukan dengan bagian persediaan barang di Dinas Pendapatan, Pengolahan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kep.Bangka Belitung. Dilakukan untuk mencari berita yang berhubungan dengan persediaan barang dan organisasi.

3) Perpustakaan

Suatu kegiatan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari buku-buku ilmiah. Untuk memperoleh landasan teori yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti.

6. Sistematika Penulisan dengan ruang lingkup

Sesuai dengan ruang lingkup pembahasan kerja praktek ini, dan agar mendapat gambaran yang jelas dan singkat mengenai sistem informasi Persediaan Barang. Sistem Persediaan Barang adalah tujuan utama dari para petugas bagian persediaan barang Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

Penulisan laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini, pembahasan dan penjelasannya dibagi menjadi lima bab yaitu :

BAB I : **PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup/pembatasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : **SISTEM ORGANISASI**

Bab ini menjelaskan secara singkat tentang sejarah dari organisasi yang bersangkutan, serta tugas dan wewenang organisasi tersebut.

BAB III : **INFRASTRUKTUR KOMPUTER**

Bab ini menjelaskan tentang penjelasan hal-hal yang berkaitan dengan spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer atau system informasi yang relevan dengan tugas KKP.

BAB IV : **STUDY KASUS**

Bab ini menjelaskan mengenai pembuatan beberapa program aplikasi yang sedang dilakukan oleh penulis. Serta menjelaskan kasus dan penyelesaiannya.

BAB V : **PENUTUP**

Bab ini memuat kesimpulan dari isi laporan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya serta saran yang penulis ajukan.